

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA KANAL YOUTUBE  
GURU GEMBUL DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN TEKS TANGGAPAN**

untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**Rayhan Bintang. MT  
NIM 2019/19016118**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rayhan Bintang Mt  
NIM : 19016118

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

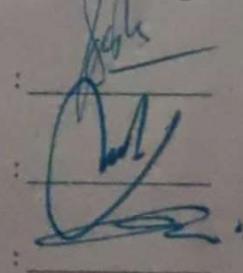
**Kesantunan Berbahasa pada Kanal YouTube Guru Gembul  
dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan**

Padang, Februari 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dewi Anggraini, M.Pd
2. Anggota : Muhammad Hafriison, M.Pd
3. Anggota : Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd

Tanda Tangan

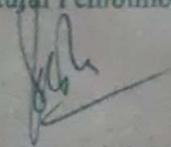


## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Kesantunan Berbahasa pada Kanal Youtube Guru Gembul dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan  
Nama : Rayhan Bintang. Mt  
NIM : 19016118  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2024  
Disetujui Pembimbing



Dewi Anggraini, M.Pd  
NIP 198002262005012003

Kepala Departemen



Dr. Zulfadhli, S.S, M.A.  
NIP 198110032005011001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul "Kesantunan Berbahasa pada Kanal Youtube Guru Gembul dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2024



Rayhan Bintang. Mt

NIM 19016118

## ABSTRAK

**Rayhan Bintang. Mt, 2024.** "Kesantunan Berbahasa pada Kanal *YouTube* Guru Gembul dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) prinsip kesantunan berbahasa Guru Gembul dalam menanggapi fenomena yang sedang berkembang melalui kanal *YouTube*, (2) prinsip konteks dalam penyampaian Guru Gembul saat menanggapi fenomena yang berkembang pada kanal *Youtube* pribadinya, dan (3) implikasi kesantunan berbahasa Guru Gembul pada pembelajaran teks tanggapan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Data penelitian adalah tuturan yang diutarakan oleh Guru Gembul yang mengandung strategi kesantunan, prinsip kesantunan dan konteks yang ada pada tanggapan Guru Gembul terhadap fenomena yang sedang berkembang melalui kanal *youtube* pribadinya. Sumber data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah video pada kanal *Youtube* Guru Gembul dalam rentang bulan Juni 2023. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Berdasarkan kesimpulan analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Pematuhan dalam Kanal *Youtube* Guru Gembul patut diberikan apresiasi karena beliau sangat hati-hati dalam penggunaan bahasa yang akan disampaikan karena beliau menilai anak-anak muda generasi sekarang sangat susah dalam memahami penggunaan bahasa yang sangat berat maknanya dan dalam penuturan yang sangat sopan.

**Kata Kunci:** Kesantunan, Berbahasa, *Youtube*, Guru Gembul

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kesantunan Berbahasa pada Kanal *YouTube* Guru Gembul dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Ibu Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing skripsi dan akademik yang telah mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan; (2) Bapak Mohamad Hafriison, S.Pd., M.Pd. dan Bapak Dr. Andria Catri Tamsin, M.Pd. selaku dosen penguji.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa mendatang. Terima kasih.

Padang, Februari 2024  
Penulis

Rayhan Bintang.Mt

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	12
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Pertanyaan Penelitian.....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Definisi Istilah.....	13
BAB II_KAJIAN PUSTAKA.....	15
A. Kajian Teori .....	15
B. Penelitian Relevan.....	27
BAB III_METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data .....	33
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Keabsahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV_HASIL PENELITIAN .....	38
A. Temuan Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	56
C. Implikasi Kesantunan Berbahasa pada Kanal <i>Youtube</i> Guru Gembul Terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan.....	64
BAB V_PENUTUP.....	66

A. Simpulan .....	66
B. Saran.....	67
KEPUSTAKAAN .....	68
LAMPIRAN .....	71

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Prinsip Kesantunan yang digunakan Guru Gembul.....	36
Tabel 3.2 Konteks Tuturan Guru Gembul.....	36

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Kerangka Konseptual Penelitian.....	31
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	70
Lampiran 2 .....	98
Lampiran 3 .....	117
Lampiran 4 .....	121
Lampiran 5 .....	133

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu agenda utama dalam perancangan pembangunan negara. Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Bertolak dari dunia pendidikan ini, penggunaan bahasa yang baik dan benar sangat dibutuhkan sebagai penunjang proses komunikasi. Tentunya, dalam berbahasa ada berbagai cara dan aturan agar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah dipelajari.

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang esensial bagi manusia. Melalui bahasa, seseorang dapat mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide-idenya kepada orang lain. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Devianty, bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang paling sempurna dalam interaksi sosial. Dengan menggunakan bahasa yang tepat, kesalahpahaman dapat dihindari, konflik dapat diselesaikan, dan kolaborasi yang efektif dapat dibangun (Devianty: 2017).

Perkembangan bahasa di kalangan generasi muda ini sangat pesat dan cepat. Oleh karena itu, seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia. Pendidikan merupakan salah satu agenda utama dalam perancangan pembangunan negara. Hasil kepada proses pendidikan yang berkepanjangan, maka akan wujud sebuah ketamadunan yang dapat berdiri megah dengan berpaksikan pendidikan bersifat universal (Desi Pristiwanti: 2022).

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan pesan atau maksud pembicara kepada pendengar. Pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor situasional. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pemakaian bahasa adalah status sosial, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, tingkat ekonomi dan sebagainya. Faktor situasional meliputi siapa yang berbicara dengan bahasa apa, kepada siapa, kapan, di mana, mengenai hal apa, dalam situasi

yang bagaimana, apa jalur yang digunakan, ragam bahasa mana yang digunakan, serta tujuan pembicara (St Mislikhah, 2014).

Penggunaan bahasa tidak hanya melibatkan komunikasi dan fungsi praktisnya saja, tetapi juga berkaitan dengan kesantunan dalam berbahasa. Kesantunan dalam berbahasa mencakup norma-norma dan aturan yang mengatur cara berbicara dan berinteraksi dengan orang lain secara sopan, menghormati, dan memperhatikan konteks sosial. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan Anugrah dan Rahman (2022) bahwa bahasa perlu memiliki aturan yang mengatur penutur dan mitra tutur agar terjalin komunikasi yang baik. Kesantunan bahasa juga melibatkan norma-norma budaya yang berlaku pada suatu masyarakat bahasa (Mislikhah, 2014). Dengan demikian, kesantunan dalam berbahasa menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa komunikasi yang dilakukan tidak hanya efektif, tetapi juga menghormati dan memperkuat hubungan antara individu dan kelompok dalam masyarakat.

Manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan harapan terjadi keharmonisan dalam masyarakat. Penggunaan bahasa ini tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini terjadi karena dalam berkomunikasi harus memperhatikan mitra tutur dan situasi tuturan agar tujuan dari komunikasi dapat tersampaikan dengan baik. Masyarakat harus memperhatikan sopan santun dalam berbicara jangan sampai mengeluarkan kata-kata yang menyinggung perasaan atau kehormatan orang lain. Dengan maraknya bahasa gaul di masyarakat, anak mempunyai penilaian bahwa dengan menggunakan bahasa tersebut ia dapat

diterima oleh teman-temannya dan telah mengikuti tren di lingkungannya. Hal ini mengakibatkan lunturnya penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar oleh anak terutama saat berkomunikasi secara formal seperti di dalam kelas. Di dalam lingkungan sekolah, siswa harusnya lebih bisa mengendalikan tuturan mereka. Hal ini terjadi karena di lingkungan sekolah adalah tempat mereka menuntut ilmu dan membentuk karakter. Akan tetapi pada kenyataannya dalam proses pengajaran masih ditemukan beberapa siswa yang menggunakan bahasa tidak santun kepada teman bahkan kepada guru. Penggunaan bahasa tidak santun pada siswa terlihat dari tuturan, seperti *dudul* (bodoh), *lambreta* (lambat), *lola* (mikir lama), serta mengucapkan berbagai jenis nama binatang dengan nada tinggi dan tidak sesuai dengan konteks seperti “*jangkrik, pitik, asu*, dan sebagainya. (Diani Febriasari, 2018).

Kesantunan berbahasa memiliki peran penting dalam komunikasi. Dalam penerapannya, cara berbahasa seseorang secara tidak langsung akan mencerminkan karakter dan sifat pribadinya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Rostikawi, dkk (2020) bahwa pembelajaran kesantunan berbahasa sangat penting karena secara tidak langsung cara berbahasa seseorang dapat mencerminkan karakter dan sifat seseorang secara tidak langsung. Bahasa yang santun dapat mencegah perasaan tersinggung, menyinggung, atau merendahkan orang lain. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Omar dalam Setyawati (2013) yang mengaitkan konteks kesantunan berbahasa dengan penggunaan berbahasa sehari-hari yang tidak menimbulkan kegusaran, kemarahan, dan rasa tersinggung pada pihak pendengar. Dengan begitu, kesantunan berbahasa memungkinkan terbentuknya ikatan sosial

yang kuat, mendapatkan dukungan, dan menciptakan kepercayaan. Kemampuan menggunakan bahasa dengan baik dan santun cenderung mendapatkan penghargaan dan rasa hormat dari orang lain.

Di Indonesia saat ini, terdapat fenomena menarik yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa. Hal yang paling mudah untuk dilihat adalah penggunaan kesantunan berbahasa pada media sosial. Mengutip data dari *dataindonesia.id*, laporan *We Are Social* menunjukkan pengguna aktif media sosial di Indonesia mencapai 167 juta pada Januari 2023. Menurut Langi dan Engelita (2020) Pada media sosial siapa pun bisa menuliskan apa saja tanpa menghiraukan tata aturan bahasa sesuai dengan norma yang ada. Banyak pengguna media sosial yang cenderung menggunakan bahasa yang kasar, menghina, atau menyerang orang lain secara verbal dalam komentar, balasan, atau pesan pribadi. Sifat anonimitas di balik layar memperkuat fenomena ini, dimana individu merasa lebih bebas untuk mengekspresikan diri tanpa pertimbangan kesantunan.

Permasalahan yang saat ini terjadi di dunia pendidikan adalah salah satunya kesantunan dalam penggunaan bahasa. Dapat diketahui bersama bahwa banyak dari kalangan anak muda khususnya kaum pelajar, ditambah lagi sekarang dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat memungkinkan para remaja ini dapat mengetahui bahasa seperti apa yang cocok digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tepatnya dalam pembelajaran di kelas VII SMP. Pada pembelajaran ini membahas tentang teks tanggapan yang dikaitkan dengan kesantunan berbahasa. Teks tanggapan kritis ini butuh

penggunaan bahasa yang santun dan mampu diserap dengan mudah oleh banyak kalangan. Makanya dibutuhkan pendidikan kesantunan berbahasa dalam sebuah kritik dan tanggapan.

Kali ini, kesantunan berbahasa dan teks tanggapan akan dikaitkan dengan salah satu kanal *Youtube*. Kanal *Youtube* yang penulis pilih adalah kanal *Youtube* Guru Gembul. Alasan penulis memilih kanal *Youtube* ini adalah salah satunya bahwa dalam isi penyampaiannya banyak berisi kritik dan tanggapan terhadap hal-hal baru yang terjadi di Indonesia ataupun di luar Indonesia.

Teks tanggapan adalah jenis teks yang digunakan untuk meringkas, menganalisis, dan menanggapi suatu teks seperti teks sastra, artikel, berita ataupun karya seni pertunjukan. Di dalam teks tanggapan terdapat pula penilaian berupa kritik dan pujian. Tujuan dari teks tanggapan adalah untuk memberikan penilaian tentang kelebihan dan kekurangan dari sebuah teks yang juga disertai dengan saran. Penilaian yang dilakukan haruslah objektif, sopan, logis dan jelas.

Teks tanggapan kritis adalah teks yang berisi tanggapan kritis terhadap suatu masalah yang terjadi berdasarkan cara berpikir kritis dengan disertai fakta dan alasan. Teks tanggapan kritis tersebut dapat berupa kritik, dukungan, pernyataan setuju atau tidak setuju, baik atau buruk suatu masalah yang disertai alasan yang logis. Dalam mengemukakan tanggapan terhadap suatu masalah haruslah tajam, mendalam, bersifat membangun, dan tidak menjatuhkan, serta membuat permasalahan semakin rumit.

Membuat tanggapan kritis berupa kritik, sanggahan, maupun pujian memerlukan teknik yang tepat agar tidak salah paham yang menimbulkan masalah terhadap konteks yang diberikan tanggapan. Mengungkapkan kritik, sanggahan, maupun pujian merupakan keterampilan menyajikan teks tanggapan secara lisan maupun tulisan. Keterampilan menulis memerlukan keahlian seseorang untuk mampu menggunakan bahasa secara tertulis dengan baik dan benar. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang teratur agar tulisan yang dihasilkan bagus. Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis-menulis sehingga menjadi tenaga potensial dalam menulis (Diah Erna Triningsih, 2021)

Pada dasarnya, semua manusia dapat dikategorikan sebagai makhluk sosial yaitu selalu membutuhkan bantuan orang lain. Misalnya saja, secara sadar maupun tidak sadar, dalam kehidupan sehari-hari diharuskan kita diharuskan untuk melakukan interaksi sesama manusia. Salah satu interaksi yang sering digunakan manusia adalah memberikan tanggapan atas suatu hal baik untuk sebuah karya, objek, kebijakan dan lain sebagainya.

Teks tanggapan sendiri dapat disebut sebagai sebuah teks yang bisa disampaikan melalui komentar, evaluasi, kritik, pujian, dukungan, hingga penolakan terhadap suatu hal. Beberapa hal yang dapat ditanggapi biasanya berangkat dari sudut pandang atau pengamatan yang muncul dalam pemikiran.

Penting untuk memperhatikan fenomena ini dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya kesantunan berbahasa. Perlu ditingkatkan pemahaman tentang

dampak negatif dari penggunaan bahasa yang kasar, penghinaan, dan ujaran kebencian terhadap individu maupun masyarakat. Dalam konteks fenomena kesantunan berbahasa di Indonesia, terdapat beberapa peristiwa yang menarik perhatian dan menunjukkan kurangnya kesantunan dalam berkomunikasi. Salah satunya adalah pernyataan dari tiktoker Teungku Sakhira melalui potongan video yang diunggah pada akun pribadinya yang menyatakan "bila ada orang yang memperkosa kamu, ketika kamu tidak menutup auratmu, kamu salahkan laki-lakinya" juga memunculkan kontroversi. Pernyataan ini dianggap tidak pantas dan menyalahkan korban dalam kasus kekerasan seksual, melanggar prinsip empati dan mengabaikan tanggung jawab pelaku dalam melakukan tindakan tersebut. Selain itu, mengutip berita dari laman *cnnindonesia.com* tentang pernyataan Bima Yudho pada akun *TikTok @awbimaxreborn* yang menyampaikan kritik terhadap pemerintahan Provinsi Lampung terkait berbagai masalah infrastruktur yang dihadapi, seperti kondisi jalan yang rusak, kegagalan dalam proyek kota baru, ketimpangan pendidikan, serta ketergantungan terhadap sektor di masyarakat. Selain itu, Bima juga menyebut Lampung sebagai provinsi Dajjal, yang menggambarkan ketidakpuasan yang terhadap pemerintah provinsi Lampung. Di sisi lain, dikutip dari laman berita *jawapos.com*, komedian asal Jambi Debi Ceper melalui akun Instagram-nya *@debiceper23* memberikan komentar yang merendahkan Syarifah Fadiyah Alkaff, yang memberikan kritik terhadap Pemerintah Kota Jambi dan Walikota Jambi, Syarif Fasha, atas banyaknya truk bermuatan besar yang terus melintas di depan rumah neneknya. Debi Ceper

menulis, "Bg boleh nanyo dak kerjo apo yo yang gajinyo sehari 1,3 M selain nganggang." Akibat komentar tersebut, Syarifah melaporkan Debi Ceper ke polisi.

Dalam era digital saat ini, fenomena kesantunan berbahasa tidak hanya terjadi dalam interaksi langsung, tetapi juga melalui berbagai macam media, termasuk media cetak, media elektronik, dan media online. Mengutip Survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang dalam rentang 2022 hingga 2023, jumlah tersebut menunjukkan peningkatan dari periode sebelumnya yang hanya mencapai 210,03 juta pengguna. Hal ini menunjukkan semakin banyaknya masyarakat Indonesia yang memiliki akses terhadap internet, termasuk dalam menggunakan media sosial. Mengutip data dari *blog.slice.id*, *Youtube* dan *Facebook* masih menjadi media sosial terpopuler di Indonesia. Tercatat *Youtube* memiliki 139 juta yang lebih tinggi dibandingkan *Facebook* yang memiliki 119,9 juta pengguna aktif. *Youtube* dan *Facebook* memungkinkan individu untuk membuat, mengunggah, dan menonton video yang disajikan secara daring.

Pentingnya *Youtube* dalam kaitannya dengan kesantunan berbahasa melalui media adalah bahwa setiap orang yang menggunakan platform ini memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesantunan dalam konten yang mereka hasilkan. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Farhan dan Cindy (2023) adanya etika dalam bermedia sosial yang ditanamkan sejak kecil diharapkan akan ada rasa tanggung jawab dalam menggunakan media sosial, selain itu juga dengan menggunakan etika yang baik. Dalam membuat video, mengomentari, atau

berinteraksi dengan pengguna lain, penting untuk menggunakan bahasa yang menghormati, tidak menghina, atau memicu konflik.

Salah satu tokoh yang menarik untuk menjadi objek penelitian dalam hal respons terhadap fenomena yang sedang berkembang di masyarakat dengan kesantunan berbahasa yang dimiliki adalah Guru Gembul. Sebagai seorang pegiat media sosial yang memiliki popularitas yang cukup tinggi, Guru Gembul memiliki kanal *YouTube* dengan jumlah pelanggan mencapai 774 ribu dan rata-rata penonton setiap videonya berada di atas ratusan ribu. Selain itu, dia sering diundang sebagai tamu pada berbagai kanal *YouTube* ternama seperti Berita Satu, Youth TV, dr. Richard Lee, Abdel Achrian, dan telah menghadiri empat kali acara Deddy Corbuzier di kanal *YouTube*-nya. Terakhir, Guru Gembul menjadi pembicara yang berdampingan dengan Rocky Gerung dalam acara Diskusi Akal Sehat yang diadakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain itu, dia juga memiliki acara sendiri di kanal *YouTube* R66 Newslitic dengan nama Kontroversi Toleransi, di mana dia membahas topik-topik yang kontroversial dan diperdebatkan dengan tetap menjaga kerangka toleransi. Penelitian terhadap Guru Gembul dapat mengungkap bagaimana beliau menghadapi fenomena yang sedang hangat dibicarakan di masyarakat dengan menggunakan bahasa yang santun dan mengedepankan dialog yang konstruktif serta nilai-nilai toleransi.

Penonton Guru Gembul didominasi oleh kalangan anak muda dan remaja. Hal ini dapat terlihat saat Guru Gembul menjadi narasumber dalam acara bertajuk Diskusi Akal Sehat di UIN Syarif Hidayatullah yang pendengar dari acara tersebut

adalah mahasiswa. Menariknya, Guru Gembul juga masih aktif sebagai seorang guru honorer yang mengajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Kehadiran beliau sebagai seorang guru memberikan implikasi terhadap pembelajaran teks tanggapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 9 SMP. Dengan kesantunan yang beliau tunjukkan dalam berbahasa, Guru Gembul memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam menjalankan komunikasi yang santun dan efektif. Implikasi ini membantu siswa untuk lebih memahami pentingnya kesantunan berbahasa dalam mengemukakan pendapat dan tanggapan mereka secara tulisan, terutama dalam konteks teks tanggapan. Guru Gembul dapat mengilhami siswa untuk mengungkapkan pikiran mereka dengan bahasa yang sopan, menghormati pendapat orang lain, dan menjaga diskusi yang beradab. Dengan demikian, kesantunan berbahasa yang dipraktikkan oleh Guru Gembul dapat berdampak positif pada perkembangan keterampilan berbahasa dan pengetahuan siswa dalam menulis teks tanggapan pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas 9 SMP kurikulum 2013, pada KD 4.2 “Menyajikan gagasan atau pendapat, argumen yang mendukung dan yang kontra serta solusi atas permasalahan aktual dalam teks diskusi dengan memperhatikan aspek kebahasaan, dan aspek lisan (intonasi, gestur, pelafalan)”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik membuat sebuah penelitian dengan judul “Kesantunan Berbahasa Pada Kanal *Youtube* Guru Gembul dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Teks Tanggapan”

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada kesantunan berbahasa pada kanal *Youtube* Guru Gembul dan implikasinya terhadap pembelajaran teks tanggapan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah disampaikan di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kesantunan berbahasa pada kanal *Youtube* Guru Gembul dan implikasinya terhadap pembelajaran teks tanggapan.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip kesantunan saat Guru Gembul menyampaikan pandangannya pada kanal *Youtube* pribadinya?
2. Bagaimana konteks kesantunan saat Guru Gembul menyampaikan pandangannya pada kanal *Youtube* pribadinya?
3. Bagaimana implikasi kesantunan Berbahasa Guru Gembul pada pembelajaran teks tanggapan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa guru gembul

dalam menanggapi fenomena yang sedang berkembang melalui kanal *Youtube*. Kedua, mendeskripsikan prinsip konteks dalam penyampaian Guru Gembul saat menanggapi fenomena yang sedang berkembang pada kanal *Youtube* pribadinya. Ketiga, mendeskripsikan implikasi kesantunan berbahasa Guru Gembul pada pembelajaran teks tanggapan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis dan maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk membantu penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kesantunan berbahasa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Kesantunan berbahasa guru gembul dalam menanggapi fenomena yang sedang berkembang melalui kanal *Youtube*, sehingga akan memberikan acuan untuk pola kebahasaan bagi masa yang akan datang.

#### **G. Definisi Istilah**

Pada bagian ini dikedepankan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian. Dalam definisi istilah akan dijelaskan *Youtube*, kesantunan berbahasa, strategi kesantunan, dan prinsip kesantunan berbahasa.

##### **1. Kesantunan Berbahasa**

Kesantunan berbahasa adalah tindak tutur yang memantau jalannya suatu tindak tutur para penuturnya apakah mereka mematuhi kesantunan atau melanggar kaidah tersebut.

## 2. Kanal *Youtube*

*Youtube* adalah nama salah satu merek platform media sosial yang berisi konten video yang diunggah dan bisa diatur sesuai dengan keinginan dari penggunanya. Dengan begitu pengguna dapat menyaksikan informasi atau hiburan dalam bentuk video dengan berbagai macam konten sesuai dengan kreativitas masing-masing kreator.

## 3. Teks Tanggapan

Teks tanggapan adalah teks yang berisi tanggapan terhadap suatu masalah yang terjadi di sekitar berdasarkan cara berpikir dengan disertai fakta dan alasan. Teks tanggapan dapat berupa kritik, dukungan, pernyataan setuju atau tidak setuju, baik atau buruknya suatu masalah yang disertai dengan alasan yang masuk akal.